

Pengaruh Insentif Pajak dan Tarif Pajak PPh Terbaru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Pandemi Covid-19 (Wajib Pajak Orang Pribadi Peternak Ayam Layer di Desa Gedang Sewu)

Beby Hilda Agustin¹, Siti Isnaniati², Erin Bibi Rhahena³, Pamela Hana Qorota Ayun⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Kediri, Kediri

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh insentif pajak, tarif pajak, dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak selama masa pandemi Covid-19. Wabah Corona merupakan bencana nasional yang mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional dan produktivitas masyarakat. Sehingga pemerintah memberikan insentif dan relaksasi pajak kepada seluruh wajib pajak di Indonesia. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa sadar atau patuh masyarakat dalam membayar dan melaporkan pajak selama masa pandemi. Karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan faktor-faktor produksi berupa investasi dan ketersediaan sumber daya manusia berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian dengan isu yang terbaru, dan ditujukan kepada seluruh wajib pajak orang pribadi peternak ayam layer di desa Gedang sewu. Jumlah responden sebanyak 30 orang, dan hasil penelitian menyatakan bahwa insentif pajak dan tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: *Insentif Pajak; Tarif Pajak; Kepatuhan Wajib Pajak.*

Copyright (c) 2022 Beby Hilda Agustin

✉ Corresponding author :

Email Address : bebyhilda@uniska-kediri.ac.id

PENDAHULUAN

Jumlah kasus infeksi virus corona di Indonesia kian meningkat bahkan sudah menembuh sampai angka 1 juta kasus. Munculnya virus covid-19 sejak akhir tahun 2019 terus menunjukkan peningkatan diberbagai negara diseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Virus ini menurut WHO C-19 dengan nama ilmiah SARS-CoV-2 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru saja ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya Wabah di Wuhan Tiongkok bulan Desember 2019 (WHO, 2020). Seiring dengan meluasnya kasus Covid-19 ke seluruh dunia segala spek kehidupan tidak bisa berjalan seperti semula dan harus dipaksa untuk mengalami perubahan untuk menghambat kasus penularan Covid-29. Sebutan *new normal* pun menjadi sering digunakan dalam taraf kebijakan publik pemerintah. Kehadiran *new normal* ini yang memberikan perbedaan bagi jalannya kehidupan pada tahun 2020 hingga sekarang tahun 2022. Oleh karena itu kebijakan pembatasan terhadap ruang gerak publik harus dilakukan pemerintah Indonesia untuk menghambat penyebaran wabah Covid-19. Kebijakan yang telah diterapkan pemerintah antara lain, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dibeberapa wilayah, penerapan protokol kesehatan diseluruh wilayah Indonesia,

protokol kesehatan yang dimaksud seperti penggunaan masker, rajin mencuci tangan, serta wajib menjaga jarak atau menghindari kerumunan, melaksanakan program vaksin gratis untuk seluruh penduduk Indonesia. Pembatasan ini juga diterapkan oleh pemerintah negara-negara lain. Dari sudut pandang ekonomi, pandemi ini telah memberikan tekanan pada pertumbuhan ekonomi. Pembatasan aktivitas masyarakat hingga ketidakjelasan akan masa mendatang dalam kondisi pandemi mengakibatkan daya konsumtif masyarakat serta ruang investasi semakin menyempit. Kondisi perekonomian inilah jika dipandang dari sudut perpajakan tidak hanya mempengaruhi penerimaan pajak yang akan didapat tetapi juga respon kepatuhan wajib pajak kepada kewajiban perpajakan. Sebagai akibatnya, penerimaan dari pajak akan berkurang dan mengakibatkan adanya perlambatan ekonomi bahkan mencapai angka minus. Kemudian jika ditarik prespektif kepatuhan perpajakan di masa pandemi yang terjadi tidak hanya dapat mempengaruhi pelayanan terjadi tetapi juga berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Untuk menanggulangi dan memulihkan kondisi pemerintah berupaya memberikan insentif pajak bagi para pelaku usaha melalui peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi corona virus disease 2019 yang kemudian dicabut dengan PMK Nomor 86/PMK.03/2020 (Wijaya & Buana, 2021). Di dalam peraturan ini jelas disebutkan mengenai insentif untuk wajib pajak yang telah memanfaatkan fasilitas perpajakan di dalam PP No 23 Tahun 2018 (Indahsari & Fitriandi, 2021).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Insentif Pajak Dan Tarif Pajak PPh Terbaru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Pandemi Covid-19 Wajib Pajak Orang Pribadi Peternak Ayam Layer Di Desa Gedang Sewu, dikarenakan terjadinya fenomena harga telur turun sehingga terdampak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dengan adanya insentif pajak ini, pemerintah berharap insentif pajak dapat mengurangi resiko dampak covid-19 terhadap kegiatan perekonomian, tetapi juga untuk pemulihan ekonomi di Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dilakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah berupa hasil wawancara atau menjawab kuesioner dengan Wajib Pajak Orang Pribadi Peternak Ayam Layer Di Desa Gedang Sewu. Responden kuesioner diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap indikator yang terkait dengan variabel yang diuji. Responden menyatakan tingkat persetujuannya terhadap pernyataan berdasarkan lima pilihan skala likert. Skala likert merupakan ukuran penilaian berjenjang (Dewi, 2020). Hasil pengumpulan data dari kuesioner akan dilakukan tahap pengolahan data dengan menggunakan tiga jenis analisa metode statistik yaitu uji statistik deskriptif, analisis korelasi, dan uji asumsi klasik.

Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang peternak ayam layer di Desa Gedang Sewu Pare. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling jenuh, dimana sampel yang digunakan adalah jumlah keseluruhan populasi yaitu berjumlah 30 orang peternak ayam layer di Desa Gedang Sewu Pare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Pada variabel Insentif Pajak (X_1), sebagian besar responden menyatakan setuju pada masing-masing item pertanyaan yang diajukan. Dari 4 item yang diajukan, didapatkan total skor sebesar 12 hingga 20, dengan rata-rata total skor sebesar 16,13 dan standart deviasi sebesar 2,13.

Pada variabel Tarif Pajak (X2), sebagian besar responden menyatakan setuju pada masing-masing item pertanyaan yang diajukan. Dari 7 item yang diajukan, didapatkan total skor sebesar 20 hingga 35, dengan rata-rata total skor sebesar 27,60 dan standart deviasi sebesar 3,54.

Pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y), sebagian besar responden menyatakan setuju pada masing-masing item pertanyaan yang diajukan. Dari 21 item yang diajukan, didapatkan total skor sebesar 73 hingga 99, dengan rata-rata total skor sebesar 86,10 dan standart deviasi sebesar 6,40.

Hasil Statistik Inferensial

1. Uji Instrument

Pengambilan data penelitian yang menggunakan kuisioner sebaiknya memenuhi syarat valid dan reliabel. Pengujian kuisioner tersebut dilakukan pada data hasil penelitian. Item-item pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, sebaiknya tidak diikutsertakan dalam analisis statistic selanjutnya. Berdasarkan hasil Analisa data yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Variabel penelitian	Jumlah item	Rentang nilai r_{hitung}	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Insentif Pajak (X1)	4	0,438 - 0,669	0,769	Valid dan reliabel
Tarif Pajak (X2)	7	0,494 - 0,777	0,882	Valid dan reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	21	0,397 - 0,665	0,889	Valid dan reliabel

Gambar 1. Hasil Uji Instrument

Pada pengujian validitas, item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk uji reliabilitas, dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$. Berdasarkan hasil analisis pada masing-masing variable yang diteliti, didapatkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan Alpha Cronbach $> 0,6$. Maka dapat disimpulkan item-item pertanyaan yang digunakan pada penelitian valid dan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk variabel Intensif Pajak (X1), 0,101 untuk variabel Tarif Pajak (X2) dan 0,200 untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Ketiga nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf nyata alpha 0,05 sehingga disimpulkan bahwa ketiga variabel yang diteliti memiliki data yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Residual Regresi

Pengujian normalitas juga dilakukan pada data residual regresi. Pengujiannya menggunakan 2 cara, yaitu dengan melihat grafik *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada grafik *normal probability plot*, diketahui bahwa titik-titik data berada disekitar garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa data residual regresi berdistribusi normal. Pada pengujian *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari taraf nyata alpha 0,05 sehingga disimpulkan data residual regresi berdistribusi normal.

c. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variable independent (Insentif Pajak dan Tarif Pajak) terhadap variable dependent (Kepatuhan Wajib Pajak). Berdasarkan hasil analisis pada masing-masing variable independent didapatkan nilai signifikansi *Linearity* sebesar 0,006 dan 0,047. Karena kedua nilai ini lebih kecil dari taraf nyata alpha 0,05 maka disimpulkan hubungan

masing-masing variable independent (Insentif Pajak dan Tarif Pajak) terhadap variable dependent (Kepatuhan Wajib Pajak) adalah linier.

d. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variable independent pada model regresi. Model regresi yang baik didapatkan Ketika dalam model tersebut hubungan antar variable independennya tidak tinggi (cenderung rendah). Pendeteksian multikolinieritas dapat menggunakan nilai Tolerance dan VIF. Dari hasil analisis didapatkan nilai Tolerance sebesar 0,964 dan nilai VIF sebesar 1,038. Karena nilai Tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka asumsi non-multikolinieritas terpenuhi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan melihat grafik scatter plot dan uji Glejser. Dari grafik scatter plot diketahui bahwa titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola khusus, maka disimpulkan asumsi non-heteroskedastisitas terpenuhi. Pada pengujian Glejser, didapatkan nilai signifikansi pada masing-masing variable independent sebesar 0,138 dan 0,148. Karena kedua nilai ini lebih besar dari taraf nyata alpa 0,05 maka disimpulkan asumsi non-heteroskedastisitas terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 52,075 + 1,310 X1 + 0,467 X2$$

Nilai constant sebesar 52,075 menunjukkan estimasi besarnya nilai kepatuhan wajib pajak apabila tidak terdapat variable intensif pajak dan tarif pajak. Koefisien regresi untuk Intensif Pajak sebesar 1,310 dan bertanda positif. Artinya, apabila terdapat kenaikan sebesar 1 satuan pada variable Intensif Pajak maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 1,310 kali. Dengan kata lain, semakin baik Intensif Pajak yang ditawarkan kepada wajib pajak, akan cenderung mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Koefisien regresi untuk Tarif Pajak sebesar 0,467 dan bertanda positif. Artinya, apabila terdapat kenaikan sebesar 1 satuan pada variable Tarif Pajak maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,467. Dengan kata lain, semakin sesuai Tarif Pajak yang ditawarkan kepada wajib pajak, akan cenderung mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.547 ^a	.299	.247	5.555	.299	5.764	2	27	.008

a. Predictors: (Constant), Tarif Pajak, Insentif Pajak

Gambar 2. Hasil Uji Regresi

Besarnya pengaruh Intensif Pajak dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak disebut koefisien Determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *R-Square*. Dari hasil analisis diperoleh sebesar 29,9%. Sedangkan pengaruh factor lain yang tidak diteliti sebesar 70,1%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	355.676	2	177.838	5.764	.008 ^b
	Residual	833.024	27	30.853		
	Total	1188.700	29			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Tarif Pajak, Insentif Pajak

Gambar 3. Hasil Uji F

Pada pengujian bersama-sama (uji F) variable Intensif Pajak dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai ini lebih kecil dari taraf nyata alpha 0,05 maka disimpulkan secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara variable Intensif Pajak dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	52.075	10.330		5.041	.000			
	Insentif Pajak	1.310	.493	.436	2.654	.013	.485	.455	.428
	Tarif Pajak	.467	.297	.258	1.574	.127	.341	.290	.254

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Gambar 4. Hasil Uji t

Pada pengujian parsial (uji t) pengaruh variable Intensif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai ini lebih kecil dari taraf nyata alpha 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan variable Intensif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan pada variable Tarif Pajak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,127. Karena nilai ini lebih besar dari taraf nyata alpha 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan variable Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Inteprestasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Insentif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa insentif pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,013 < 0,05$. Hasil temuan tersebut juga mengindikasikan bahwa apabila terdapat kenaikan sebesar 1 satuan pada variable Intensif Pajak maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 1,310 kali. Dengan kata lain, semakin baik Intensif Pajak yang ditawarkan kepada wajib pajak, akan cenderung mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil temuan di atas menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh insentif pajak salah satunya adanya pengurangan tarif pajak yang mampu membuat para peternak ayam lawyer meningkatkan minat membayar pajak secara tepat waktu sehingga insentif pajak dari kepatuhan para wajib pajak tersebut dapat tercapai secara optimal. Temuan lain diperoleh fakta bahwa kebijakan insentif pajak memberikan manfaat dengan memberikan keringanan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah) dalam situasi saat terjadinya pandemic covid 19 yang lalu dan pada saat masa endemic covid seperti saat ini.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian dari (Wijaya & Buana, 2021) yang menunjukkan bahwa insentif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil tersebut juga diperkuat oleh temuan dari (Indahsari & Fitriandi, 2021) bahwa insentif pajak mampu berkontribusi positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, penelitian lain mengungkapkan hasil yang berbeda seperti temuan dari (Dewi, 2020) menunjukkan bahwa insentif pajak tidak memiliki dampak terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan didapatkan temuan bahwa tarif pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan uji t sebesar $0,127 > 0,05$. Hasil tersebut dapat dikatakan

bahwa apabila terdapat kenaikan sebesar 1 satuan pada variable Tarif Pajak maka Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,467.

Hasil temuan diatas menunjukkan bahwa tarif pajak tidak begitu tinggi mempengaruhi wajib pajak khususnya peternak ayam layer di desa gedang sewu terhadap kepatuhannya membayarkan pajak penghasilannya (PPh Pasal 21 orang pribadi). Akan tetapi menurut hasil dari penelitian ini, semakin sesuai Tarif Pajak yang ditawarkan kepada wajib pajak, akan cenderung mampu meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil penelitian tersebut juga diperkuat oleh penelitian dari (Dewi, 2020) yang menunjukkan bahwa tarif pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan adanya tujuan, yakni menganalisis dan menguji sejauh mana pengaruh insentif pajak dan tarif pajak pph terbaru terhadap kepatuhan wajib pajak selama pandemi Covid-19 khususnya pada Wajib Pajak Orang Pribadi Peternak Ayam Layer di Desa Gedang Sewu Pare, di mana total responden yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 responden. Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa : Variabel Insentif Pajak (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y), hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,013. Variable Tarif Pajak (X2) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y), hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,127 yang mana nilai ini lebih besar dari taraf nyata alpha 0,05. Variabel Insentif Pajak (X1) dan Tarif Pajak (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,008.

Referensi :

- Dewi, S. W. N. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 108–124.
- Indahsari, D. N., & Fitriandi, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penerimaan Ppn. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (Pkn)*, 3(1), 24–36. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1202>
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). Pengantar Teknologi Informasi. Penerbit Insania.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (Slims)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas Stie Amkop Makassar). *Seiko: Journal Of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- Syarifuddin, S., Ilyas, J. B., & Sani, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan & Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Dikota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance Of Using Social Media Applications Strategies To Increase Marketing Potential Of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study Of Tourism Journals And Online Marketing). *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Supervisi Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Tk. Ii Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.

- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.
- Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan Dan Bambu Melalui Pemasaran Online Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance Of Social Media Applications As A Marketing Strategy For Indonesian Tourism Destinations (Literature Analysis Study). *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (Amar)*, 2(1), 20-27.
- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling Terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis Pada Cv. Etalase Mitra Jaya Di Wajo Pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (Amar)*, 2(1), 13-19.
- Who. (2020). *Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Coronavirus*. World Health Organization Indonesia. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Wijaya, S., & Buana, K. B. (2021). Insentif Pajak Masa Pandemi Covid-19 Untuk Umkm: Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(2), 180-201.